

# Pengaruh Penggunaan Metode *Tartilqu* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak TPA

Sutiah<sup>1</sup>, Zuhijra<sup>2</sup>, Irja Putra Pratama<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah; [sutiahubaidillah@gmail.com](mailto:sutiahubaidillah@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah; [zuhijra\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:zuhijra_uin@radenfatah.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah; [irjaputrapratama\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:irjaputrapratama_uin@radenfatah.ac.id)

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Tartilqu Method, Qur'an Reading Ability, Qur'anic Education Centre

### Article history:

Received: 2024-10-01

Revised: 2024-12-15

Accepted: 2025-01-30

## ABSTRACT

Of the 225 million Muslim population in Indonesia, about 54% are categorised as not knowing the Qur'an, so about 46% know the letters and can recite the Qur'an. This study aims to analyse the use of the *Tartilqu* method on the ability to read the Qur'an of children of TPA Rabbani Palembang. The sample used in the study was TPA Rabbani students with a total of 20 students selected from a population of 20 students. The research data were collected by observation, oral tests and documentation. The collected data were then analysed using descriptive analysis and inferential analysis. The results showed that there was a significant effect of the use of the *Tartilqu* method on the ability to read the Qur'an of the students. Based on the results of the analysis output of IBM SPSS version 30, that (Sig. 2 tailed) of 0.001 < 0.05 then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that in the comparison of t count with t table, t count is greater in value than t table while the value (P-Value) is smaller than the value of 0.05 then there is a significant influence on the ability to read the Qur'an using the *Tartilqu* method.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



## Corresponding Author:

Sutiah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah; [sutiahubaidillah@gmail.com](mailto:sutiahubaidillah@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an ialah sebuah keharusan atas kaum muslimin karena akan mendatangkan manfaat bagi yang membacanya.<sup>1</sup> Dalam mempelajarinya harus dengan pemahaman tentang hukum maupun kaidah membaca Al-Qur'an dengan fasih maupun lancar.<sup>2</sup> Allah *Ta'ala* menegaskan pada surah *Al-Muzammil* ayat 4:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Artinya: "atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat ini memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu dengan perlahan-lahan, tenang, dan jelas. Hal ini bertujuan agar hati dapat merenungkan makna-makna yang terkandung di dalamnya, serta agar bacaan tersebut dapat memberikan pengaruh yang mendalam bagi jiwa.<sup>3</sup> Metode *Tartilqu* sangat relevan dengan perintah tartil dalam ayat ini. Metode ini dirancang untuk mengajarkan Al-Qur'an secara bertahap, dengan

<sup>1</sup> Nyayu Soraya, Amelia Agustina, Muhammad Isnaini, "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 40 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): hal. 80-96.

<sup>2</sup> Nasirudin al-Ihsani dan Diana Rahmawati Yuhro, "Pengabdian Masyarakat: Penerapan Metode at-Tartil Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di TPQ Darussalam Kecamatan Krian Sidoarjo," *Jurnal At-Tatwir* 9, no. 2 (2022): hal. 170.

<sup>3</sup> Imaduddin Abul Fida' Ismail bin Umar bin Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8: Surah Muzammil Ayat 4* (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2015).

fokus pada pengenalan huruf hijaiyah, *makhraj* (tempat keluarnya huruf), sifat-sifat huruf, dan praktik membaca dengan tartil.

Berdasarkan penelitian Dewi Mulyani yang dikutip dalam tulisan Pikiran rakyat, banyaknya populasi muslim di Indonesia sebanyak 225 juta. Sekitar 54% terkategori tidak mengetahui Al-Qur'an, sehingga sekitar 46% yang mengerti huruf dan dapat melafalkan Al-Qur'an.<sup>4</sup> Meskipun muslim di Indonesia menjadi mayoritas terbanyak didunia, namun dalam penelitian Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) dalam kajian yang sama menyatakan bahwasanya presentase di Indonesia yang mengalami buta huruf Al-Qur'an adalah 65% dan hanya sekitar 0,5% yang fasih melafalkan Al-Qur'an. Banyak sekali indikator penyebab tingginya presentase buta huruf Al-Qur'an. Diantara faktor penyebabnya yaitu pengalaman awal belajar<sup>5</sup> yang tidak sesuai perkembangan anak, akibatnya banyak anak-anak yang merasa bosan karena pembelajaran yang monoton, tidak menarik, kurang bermakna dan anak-anak tidak merasa senang. Usaha terhadap peningkatan kefasihan melafalkan ayat Qur'an tentu dengan tersedianya tempat belajar Al-Qur'an maupun penerapan metodenya yang tepat.<sup>6</sup>

TPA Rabbani Palembang sebagai satu di antara Lembaga pengajaran Al-Qur'an yang berperan sebagai sarana fundamental bagi anak-anak untuk mendalami maupun memahami ajarannya, termasuk didalamnya membaca Al-Qur'an, diterapkannya tahfizh, dan praktek ibadah seperti shalat serta kegiatan lainnya. Agar tercapainya pengajaran Al-Qur'an, TPA Rabbani telah menerapkan metode *Tartilqu* dalam pengajaran Al-Qur'an. *Tartilqu* sebagai metode dalam belajar Al-Qur'an yang mudah dan memudahkan, dikatakan demikian karena metode *Tartilqu* terdiri dari 3 (tiga) jilid yang bertahap. Pemilik metode *Tartilqu* adalah ustadz Rustam Diyarhamudi, penyusunan metode *Tartilqu* dimulai pada tahun 2019 dan dicetak pada tahun 2020. Metode ini salah satu metode praktek tanpa teori, jadi anak-anak belajar dengan dipraktikkan secara langsung di depan guru satu persatu.<sup>7</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode eksperimen dalam kerangka pendekatan kuantitatif. Sebagai bagian integral dari bagian kuantitatif, metode ini bertujuan guna mengidentifikasi serta menganalisis pengaruh yang timbul antara dua atau lebih variabel.<sup>8</sup> Adapun rancangan yang digunakan yaitu dengan *pre-experiment*, yang memiliki karakteristik utama, yakni sampelnya berupa kelas yang dipilih tanpa proses pengacakan. Selain itu, penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelas control, sehingga desain ini memiliki keterbatasan dalam membandingkan hasil dengan kelompok pembanding. Karena tidak ada kelas control, maka desain ini tidak memungkinkan membandingkan dua data sehingga hasil belajar hanya di ukur secara deskriptif.<sup>9</sup> Menurut Sugiyono, sampling total adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.<sup>10</sup> Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang.

Adapun dalam pengumpulan data akan dilakukan dengan beberapa teknik, di antaranya yaitu observasi, tes, maupun dokumentasi. Observasi diterapkan sebagai instrumen guna mengidentifikasi serta menganalisis dinamika pembelajaran Al-Qur'an dengan diterapkannya *Tartilqu* guna memperoleh informasi secara terstruktur untuk mengetahui tingkat kenaikan progres

<sup>4</sup> Dewi Mulyani, Imam Pamungkas, and Dinar Nur Inten, "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2018): hal. 202-210.

<sup>5</sup> Popi Septasari, Muhammad Isnaini, and Baldi Anggara, "Penerapan Model Pembelajaran Metaphorming Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Dalam Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Xi Di Man 2 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): hal. 201-218.

<sup>6</sup> Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): hal. 55-65.

<sup>7</sup> Rustam Diyarhamudi, *Metode Tartilqu Jilid I*, 2nd ed. (Depok: Cetak Mandiri, 2020), hal. i-ii.

<sup>8</sup> Andri Moeswashi Indharoel Haq, "Peer Mentoring Membaca Al-Qur'an Intensif Melalui Metode Talaqqi," *Utile: Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (2019): hal. 152.

<sup>9</sup> Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 52-53.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 67.

setiap kegiatan yang terjadi.<sup>11</sup> Teknik tes digunakan peneliti dengan mengadakan uji baca Al-Qur'an secara langsung pada responden, adapun tujuannya guna mengetahui tingkatan keterampilan dalam membaca para santri berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, *makharijul huruf, sifatul huruf, hukum tajwid dan kelancaran*.<sup>12</sup> Dokumentasi ialah satu diantara cara menghimpun data dengan mengumpulkan berbagai berkas yang mempunyai kaitannya dengan fenomena yang akan dikaji.<sup>13</sup> Teknik tersebut dilakukan peneliti guna menggali data dan informasi terkait profil TPA Rabbani Palembang termasuk visi dan misi, tenaga pengajar, serta sarana dan prasarana.

Analisis data yaitu usaha menggali dan menyusun secara sistematis pencatatan hasil observasi, tes, dan dokumentasi sehingga peneliti paham akan masalah yang akan diteliti dan menarik kesimpulan.<sup>14</sup> Analisis statistik deskriptif maupun inferensial menjadi teknik yang digunakan setelah data diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai rerata perolehan nilai tes membaca Al-Qur'an santri yang kemudian dilakukan presentase dalam mengkategorikan hasil tes dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Dalam analisis inferensial, dilakukan pengujian normalitas serta pengujian hipotesis guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap data penelitian. Pengujian normalitas memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 30 guna menentukan apakah distribusi data bersifat normal atau tidaknya.<sup>15</sup> Sementara itu, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji-t satu sampel, yang bertujuan untuk mengevaluasi keberterimaan hipotesis alternatif.<sup>16</sup> Uji-t satu sampel sendiri merupakan metode statistik yang diterapkan ketika rerata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan perolehan konstan tertentu sebagai acuan pengujian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Rabbani Palembang pada santri kelas Al-Qur'an dan Jilid 3 *Tartilqu* dengan sampel sebanyak 20 santri. Populasi pada penelitian ini adalah kelas Al-Qur'an dan jilid 3 *Tartilqu* TPA Rabbani Palembang dengan jumlah 20 santri. Dilakukannya penelitian ini selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 9 Januari - 2 Februari 2025. Peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan tes lisan membaca Al-Qur'an yang mana secara langsung pada santri. Tes lisan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruhnya yang tinggi dalam penerapan *Tartilqu* pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri. Sebelum tes lisan dilaksanakan, peneliti memberi arahan pada santri dengan membacakan teknik penilaian dan surah yang akan dibaca oleh setiap santri. Pada saat tes lisan berlangsung, santri maju satu persatu untuk dites bacaannya.

### A. Penggunaan Metode *Tartilqu* di TPA Rabbani Palembang

Metode *Tartilqu* sebagai satu di antara metode yang umumnya digunakan pada Al-Qur'an yang menekankan kefasihan dan pemahaman tajwid dengan praktek tanpa terbebani menghafal teori. Di TPA Rabbani Palembang metode ini diterapkan secara sistematis dengan pendekatan fonetik, yang berarti diajarkannya anak-anak dalam melafalkan Al-Qur'an dengan pelafalan yang benar serta bertahap maupun sesuai kemampuan mereka. Ketika pembelajaran di dalam kelas, murid praktek satu persatu di depan guru sesuai dengan kemampuan mereka, kemampuan lambat (setengah halaman, tidak harus sesuai silabus), kemampuan sedang (disesuaikan dengan silabus), kemampuan cepat (diperbolehkan praktek melebihi target dalam silabus).

Sistem pembelajaran dengan menggunakan metode *Tartilqu* memiliki beberapa tahapan yaitu, pertama tahap pengenalan, santri diperkenalkan dengan huruf hijaiyah serta pengucapan yang benar. Kedua tahap pemahaman, anak-anak mulai belajar mengenali tanda baca, dan

<sup>11</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): hal. 23.

<sup>12</sup> Andri Moeswashi Indharoel Haq, "Peer Mentoring Membaca Al-Qur'an Intensif Melalui Metode Talaqqi," *Utile: Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (2019): hal. 152.

<sup>13</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hal. 87.

<sup>14</sup> Isra Adawiyah Siregar, "Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif," *Alacrity: Journal Of Education* 1, no. 2 (2021): hal. 40.

<sup>15</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas Dan Homogenitas Data Dengan SPSS* (Jawa Tengah: CV. Tahta Media Group, 2021), hal 5.

<sup>16</sup> Hasny Delaila Siregar and Irma Sari Harahap, Manna Wassalwa, Khairina Janani, "Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrik," *Al-Itihadu: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2024): hal. 7.

menggabungkan beberapa huruf. Kemudian pengenalan tanda sukun dan mad serta memahami hukum tajwid dasar-mendalam. Ketiga tahap latihan dan peningkatan, santri melantunkan bagian-bagian tertentu dari ayat al-Qur'an yang ada disetiap akhir pada setiap bahasan di semua jilid metode *Tartilqu*. Praktek membaca potongan ayat Al-Qur'an dibimbing oleh guru dengan tajwid sekaligus meningkatkan kefasihan. Terakhir tahap evaluasi, guru akan melakukan UTS dan UAS serta praktek secara berkala untuk menilai keterampilan anak dalam melafalkan Al-Qur'an berdasarkan tahapan jilid 1 sampai jilid 3 sebagai tanda kenaikan jilid dengan memperhatikan kelancaran, ketepatan pelafalan dan kesesuaian kaidah tajwid.

Hasil ujian praktek yang rendah atau tidak memenuhi KKM, akan diadakan remedial. Hal ini di maksudkan untuk pemantapan praktek anak pada jilid yang diujikan. Metode *Tartilqu* juga menggunakan strategi belajar yang bervariasi, seperti demonstrasi bacaan oleh guru dengan mengajarkan ciri huruf dan bacaannya, kemudian diajarkan bunyinya dan terakhir mendengarkan murid praktek membaca Al-Qur'an, lalu dibenarkan jika ada bacaan yang kurang tepat.

Tantangan dalam penggunaan metode *Tartilqu*, meskipun metode ini efektif, ada beberapa hambatan dalam penggunaan metodenya, yaitu pertama, perbedaan kecepatan belajar anak. Setiap anak memiliki tingkat pemahaman yang berbeda, sehingga diperlukan pendekatan individual agar mereka dapat mencapai target pembelajaran yang sama. Kedua keterbatasan waktu belajar, durasi belajar di TPA terbatas, sementara anak-anak juga memiliki aktivitas lain diluar. Ketiga keterlibatan atau peran orang tua, hal ini sangat penting dalam memperkuat pembelajaran dirumah.

**B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak TPA Rabbani Palembang**

Adapun dalam menilai kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an santri, maka peneliti melakukan tes lisan dengan 4 item penilaian. Setiap item nilai santri akan dihitung, dengan indikator penilaian yaitu *makharijul* huruf, sifat huruf, hukum tajwid dan kelancaran membaca. Dari empat indikator tersebut setiap nilai akan dijumlahkan kemudian dikategorikan menjadi 4 kategori penilaian yaitu, skor 90-100 (Baik Sekali), skor 70-89 (Baik), skor 60-69 (Cukup), dan skor 0-59 (Kurang). Skor penilaian tes dihitung dengan aplikasi *Microsoft Excel* 2021.

**Tabel. 1 Hasil Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode *Tartilqu***

No	Nama	Nilai Tes Lisan				Rata-Rata
		A	B	C	D	
1	Amirah Hellwa Effendi	76	78	77	79	78
2	Aqilah Putri	75	77	77	76	76
3	Alika Awindari	76	78	79	78	78
4	Asyifa Azalia Salsabila	93	91	89	91	91
5	Asyifa Salsabila	90	89	85	86	88
6	Aulia Huwaida	78	77	78	79	78
7	Aureliannisa	78	78	78	79	78
8	Devaldi	88	85	86	87	87
9	Fatimah Az-zahra	79	79	79	78	79
10	Firna Fitriani	83	83	84	83	83
11	Ghina Amirah Putri	77	76	78	79	78
12	Maulana Ibrahim	83	85	83	83	84
13	Muhammad Ilyas	82	85	83	83	83
14	Muhammad Rafli Gusti A	90	89	85	88	88
15	Naisya Oktavia A	85	89	86	82	86
16	Nurfadilah Ramadhani	92	90	89	90	90
17	Rayyen Danny Marcovino	85	87	83	85	85

18	Syabil Abdurrahman	80	79	80	81	80
19	Syifa Zahra	90	89	83	88	88
20	Yulia Ardela	93	90	88	90	90

Sebagaimana tabel di atas, bahwasanya hasil yang diperoleh santri dalam ujian lisan membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Tartilqu*, disajikan atas urutan yang mana mulai dari nilai terendah hingga tertinggi:

**Tabel. 2 Nilai terkecil sampai nilai terbesar**

76	78	78	78	78	78	79	80	83	83
84	85	86	87	88	88	88	90	90	91

Rumus Mencari Interval

Rentang = Nilai terbesar (*max*) – Nilai terkecil (*min*)  
 = 93 – 76  
 = 17

Banyak kelas = 1 + (3,3) Log (n)  
 = 1 + (3,3) Log 20  
 = 1 + 3,3 (1,3)  
 = 1 + 4,29  
 = 5,29 (dibulatkan menjadi 5)

Panjang kelas =  $\frac{Rentang}{Jumlah\ kelas}$   
 =  $\frac{17}{5}$   
 = 3,4 (dibulatkan menjadi 3)

**Tabel. 3 Hasil Distribusi Frekuensi Tes Lisan**

No	Nilai	f	Nilai Tengah (xi)	(f . xi)	Simpangan (S) xi - x	S <sup>2</sup>	[(xi - x) <sup>2</sup> . f]
1	76-78	6	77	462	-6,3	39,69	238,14
2	79-81	2	80	160	-3,3	10,89	21,78
3	82-84	3	83	249	-0,3	0,09	0,27
4	85-87	3	86	258	2,7	7,29	21,87
5	88-90	5	89	445	5,7	32,49	162,45
6	91-93	1	92	92	8,7	75,69	8,70
Total		20		1.666			453,12

Selanjutnya menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Akan tetapi sebelum itu nilai *mean* perlu dicari terlebih dahulu, yaitu:

Mean =  $\frac{\sum f \cdot x_i}{f}$

Me =  $\frac{1.666}{20} = 83,3$  (dibulatkan menjadi 83)

Setelah mencari mean, kemudian dicarinya Standar Deviasi (SD) dengan digunakannya rumusan ini, yaitu:

Sd =  $\frac{\sqrt{\sum [(x_i - x)^2]}}{n-1}$   
 =  $\frac{\sqrt{453,12}}{20-1} = \sqrt{23,848} = 4,883$  (dibulatkan menjadi 5)

Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwasanya nilai rerata dari ujian lisan melafalkan Al-Qur'an dengan menerapkan metode *Tartilqu* yakni 83,3 dibulatkan menjadi 83 dengan standar deviasi 4,883 dibulatkan menjadi 5. Maka selanjutnya akan menentukan kategori TSR (Tinggi, Sedang dan Rendah) di antaranya yaitu:

**Tabel. 4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Tes Lisan**

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
----	----------	-----------	------------	------------

1	≥ 89	3	15%	Tinggi
2	77 < n > 89	16	80%	Sedang
3	≤ 77	1	5%	Rendah
Jumlah		20	100%	

Dari tabel diatas, maka disimpulkannya bahwasanya kemampuan membaca Al-Qur'an para santri menunjukkan adanya 15% pada evaluasi tersebut dengan jumlah 3 santri yang tergolong kategori tinggi, 80% dengan jumlah 16 santri dengan kategori sedang dan 5% dengan jumlah 1 santri yang termasuk kategori rendah dalam membaca Al-Qur'an.

**C. Penggunaan Metode *Tartilqu* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak TPA Rabbani Palembang**

**1. Uji Normalitas**

Dalam mengevaluasi distribusi normalitas data pada penelitian ini, digunakan uji normalitas *Lilliefors* dengan pendekatan model *Shapiro-Wilk*. Kriteria pengujian yang diterapkan yakni apabila perolehan sig. > 0,05, maka data dianggap berdistribusi dengan normalnya. Sebaliknya, jika sig. < 0,05, data dianggap tidak berdistribusi dengan normalnya. Proses uji ini dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 30, adapun analisisnya sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel. 5 One Sample Shapiro-Wilk Test Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Tes	.164	20	.167	.906	20	.053

a. *Lilliefors Significance Correction*

Sumber: SPSS Versi 30

Sebagaimana tabel diatas, maka diketahui bahwasanya perolehan sig. (*2-tailed*) sari data tersebut berjumlah 0,053 yang artinya data tersebut > 0,05. Dengan demikian, dapat diartikan bahwasanya data yang diperoleh merupakan data berdistribusi normal.

**2. Uji-t Satu Sampel**

Setelah diketahui bahwasanya data berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji-t satu sampel guna menguji hipotesis dengan berbantuan IBM SPSS V.30, di antaranya yaitu:

**Tabel. 6 One Samples Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Tes	20	83.30	4.883	1.104

Sumber: SPSS Versi 30

Berdasarkan tabel *One Sample Statistics* diatas menunjukkan hasil tes lisan membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Tartilqu* yang meliputi (Jumlah responden, *Mean*, Standar Deviasi dan Standar Error), penjelasannya sebagai berikut:

- a. Jumlah responden (N) yaitu sebanyak 20 santri.
- b. Nilai rata-rata (*Mean*) pada tabel diatas menunjukkan bahwasanya nilai hasil tes sebesar 83,30.
- c. Nilai Standar Deviasi dari hasil tes lisan menggunakan metode *Tartilqu* sebesar 4,883,
- d. Kemudian nilai standar error dari hasil tes lisan menggunakan metode *Tartilqu* sebesar 1,104.

Dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh signifikan dilihat dari nilai rerata (*mean*) pada kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Rabbani Palembang.

**Tabel. 7 One-Sample Test**

Test Value = 75

t	df	Significance	95% Confidence
---	----	--------------	----------------

			One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Interval of the Difference Lower
Hasil Tes	7.612	19	<.001	<.001	8.400	6.09

Sumber: SPSS Versi 30

Berdasarkan tabel *One Sample Test* diatas yang bertujuan guna mengetahui apakah ada pengaruhnya yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Tartilqu*. Dari tabel di atas terlihat bahwasanya hasil analisis uji T satu sampel memperlihatkan nilai  $t_{hit}$ . dan sig. yang perlu diperbandingkan dengan taraf sig. *P-Value*. Adapun kriterianya dalam pengujian di antaranya meliputi:

- Apabila nilai *sig.2-tailed* < 0,05 artinya  $H_a$  diterima maupun ditolaknya  $H_o$ .
- Jika *sig. 2 tailed* > 0,05 yang berarti diterimanya  $H_o$  serta ditolaknya  $H_a$ .

Dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwasanya nilai sig.  $0,001 < 0,05$ , dengan demikian diterimanya  $H_a$  maupun ditolaknya  $H_o$ . Hal ini berarti bahwasanya dalam perbandingan antara  $t_{hit}$ . dan  $t_{tab.}$ , nilai  $t_{hit}$ . >  $t_{tab.}$ , sementara nilai *P-Value* < 0,05, yang mengindikasikan ada pengaruhnya yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak TPA Rabbani Palembang dengan menggunakan metode *Tartilqu*

#### D. Pembahasan

Metode *Tartilqu* yang diterapkan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang efektif dengan distribusi kemampuan santri yang sebagian besar berada pada kategori sedang (80%), diikuti kategori tinggi (15%), dan kategori rendah (5%). Keefektifan metode ini dikonfirmasi melalui analisis inferensial yang menunjukkan nilai signifikansi 0,001, membuktikan adanya pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ipastion dan Khadijah (2019)<sup>17</sup> yang juga menemukan efektivitas metode *Tartil* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an meskipun diterapkan pada subjek dengan kelompok usia yang berbeda (siswa SMK). Kedua penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan terstruktur dan bertahap dalam pembelajaran Al-Qur'an memberikan hasil positif terlepas dari perbedaan usia subjek penelitian.

Jika dibandingkan dengan penelitian Rica Anita dan Didik Himmawan (2022)<sup>18</sup> yang menggunakan metode *Qiroati*, terdapat kesamaan dalam hasil positif yang diperoleh meskipun menggunakan metode yang berbeda. Metode *Qiroati* memanfaatkan daya tarik visual dengan buku berwarna untuk meningkatkan motivasi belajar, sementara metode *Tartilqu* mengandalkan pendekatan pembelajaran yang sistematis dengan tiga jilid materi bertahap. Penelitian skripsi ini lebih komprehensif dalam metodologi pengukuran dengan menggunakan analisis *TSR* dan uji inferensial, memberikan bukti empiris yang lebih kuat untuk mendukung kesimpulan penelitian.

Sementara itu, penelitian Joko Sudi Hartono (2023)<sup>19</sup> yang menggunakan metode *Tartil* juga menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, namun dengan pendekatan pembelajaran yang berbeda. Keunggulan penelitian skripsi ini dibandingkan penelitian Hartono terletak pada identifikasi tantangan implementasi seperti perbedaan kecepatan belajar, keterbatasan waktu, dan kurangnya dukungan orang tua, yang memberikan pemahaman lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian skripsi ini juga menggunakan strategi pembelajaran yang lebih beragam, meliputi demonstrasi bacaan, pengenalan ciri huruf, pengajaran bunyi huruf secara bertahap, dan koreksi langsung, yang memberikan pendekatan lebih holistik dalam pembelajaran Al-Qur'an.

<sup>17</sup> Ipastion dan Khadijah, "Penerapan Metode *Tartil* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMKN I Gunung Talang," *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): hal. 99.

<sup>18</sup> Rica Anita dan Didik Himmawan, "Efektivitas Metode *Qiraati* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu," *Journal Islamic Pedagogia* 2, no. 2 (2022): hal. 104.

<sup>19</sup> Joko Sudi Hartono, "Pengaruh Penerapan Metode *Tartil* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur" (IAIN Metro, 2023), hal. 26.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Tartilqu* dalam penelitian ini berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Rabbani Palembang, dengan mayoritas santri (80%) berada pada kategori kemampuan sedang dan didukung oleh hasil uji statistik yang signifikan ( $P\text{-Value} : 0,001$ ). Efektivitas ini sejalan dengan hasil penelitian serupa yang menggunakan metode *Tartil* maupun *Qiroati*, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang terstruktur dan sistematis memberikan hasil positif terlepas dari variasi metode yang digunakan.

Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sejenis terletak pada komprehensivitas metodologi penelitian dengan analisis TSR dan uji inferensial, serta identifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi implementasi metode pembelajaran seperti perbedaan kecepatan belajar santri, keterbatasan waktu, dan peran orang tua. Pendekatan pembelajaran yang beragam dalam metode *Tartilqu* (demonstrasi, pengenalan ciri huruf, pengajaran bertahap, dan koreksi langsung) menawarkan solusi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih holistik dan adaptif terhadap kebutuhan santri dengan berbagai tingkat kemampuan.

## KESIMPULAN

Metode *Tartilqu* diterapkan melalui empat tahapan utama, pengenalan huruf hijaiyah dan pengucapannya, pemahaman tanda baca, sukun, *mad*, dan tajwid dari dasar hingga mendalam, latihan membaca potongan ayat Al-Qur'an dengan bimbingan guru, dan evaluasi berkala melalui UTS dan UAS. Kenaikan jilid 1-3 ditentukan oleh kelancaran, ketepatan pelafalan (*makhraj* dan sifat), dan pemahaman tajwid. Santri yang belum mencapai KKM akan mengikuti remedial untuk pementapan praktek. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan pada hasil tes lisan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan 4 indikator penilaian, menunjukkan bahwa kemampuan membaca santri TPA Rabbani Palembang yakni dengan kategori tinggi berjumlah 3 orang dengan presentase 15%, santri dengan kategori sedang berjumlah 16 orang dengan presentase 80%, dan kategori rendah berjumlah 1 orang dengan presentase 5% dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83,3.

Berdasarkan hasil output analisis IBM SPSS versi 30, bahwa (Sig. 2 tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya dalam perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel,  $t$  hitung lebih besar nilainya dibandingkan  $t$  tabel sementara nilai ( $P\text{-Value}$ ) lebih kecil dibandingkan dengan nilai 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Tartilqu*. sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode *Tartilqu* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak TPA Rabbani Palembang. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar metode *Tartilqu* lebih sering digunakan di berbagai TPA dan lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya untuk meningkatkan pemahaman santri terhadap Al-Qur'an. Selain itu, untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran, pelatihan guru dalam metode ini perlu ditingkatkan.

## REFERENSI

- Amelia Agustina, Muhammad Isnaini, Nyayu Soraya. "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 40 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 80-96.
- Diyarhamudi, Rustam. *Metode TartilQu Jilid I*. 2nd ed. Depok: Cetak Mandiri, 2020.
- Haq, Andri Moeswashi Indharoel. "Peer Mentoring Membaca Al-Qur'an Intensif Melalui Metode Talaqqi." *Utile: Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (2019): 152.
- Hartono, Joko Sudi. "Pengaruh Penerapan Metode *Tartil* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Nurul Falah Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur." IAIN Metro, 2023.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 23.
- Himmawan, Rica Anita dan Didik. "Efektivitas Metode *Qiraati* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu." *Journal Islamic Pedagogia* 2, no. 2 (2022): 104.
- Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana, 2020.

- Katsir, Imaduddin Abul Fida' Ismail bin Umar bin. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8: Surah Muzammil Ayat 4*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2015.
- Khadijah, Ipastion dan. "Penerapan Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di SMKN I Gunung Talang." *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2019): 99.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitain Kuantitatif: Analisi Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Mulyani, Dewi, Imam Pamungkas, and Dinar Nur Inten. "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2018): 202–10.
- Septasari, Popi, Muhammad Isnaini, and Baldi Anggara. "Penerapan Model Pembelajaran Metaphorming Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Dalam Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Xi Di Man 2 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 201–18.
- Setyawan, Dodiet Aditya. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas Dan Homogenitas Data Dengan SPSS*. Jawa Tengah: CV. Tahta Media Group, 2021.
- Siregar, Hasny Delaila, and Irma Sari Harahap, Manna Wassalwa, Khairina Janani. "Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrik." *Al-Itihadu: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 7.
- Siregar, Isra Adawiyah. "Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif." *Alacrity: Journal Of Education* 1, no. 2 (2021): 40.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55–65.
- Yuhro, Nasirudin al-Ihsani dan Diana Rahmawati. "Pengabdian Masyarakat: Penerapan Metode at-Tartil Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di TPQ Darussalam Kecamatan Krian Sidoarjo." *Jurnal At-Tatwir* 9, no. 2 (2022): 170.